BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan 59 gaya bahasa kiasan dalam 11 lagu album *Mengurai Waktu* karya Panji Sakti: 4 simile, 40 metafora, 12 personifikasi, 1 alusi dan 2 ironi. Gaya bahasa ini memperkaya makna lirik dan menyampaikan pesan secara estetik. Penggunaannya membantu penyair mengekspresikan emosi, spiritualitas, cinta, dan refleksi kehidupan secara tidak langsung namun menyentuh. Maknanya tidak bisa ditangkap secara harfiah, melainkan perlu penafsiran kontekstual.

Metafora menjadi gaya bahasa paling dominan, menunjukkan kecenderungan Panji Sakti menggunakan perbandingan tidak langsung untuk menciptakan lirik yang puitis dan imajinatif. Album ini dapat disimpulkan sebagai karya sastra musik yang memadukan kekuatan bahasa dan estetika musikal secara mendalam.

Tema yang diangkat pada lagu dalam album ini sangat beragam yaitu mencakup hubungan mendalam antara manusia dengan Tuhan, kerinduan yang bersifat abadi, cinta yang melampaui kebahagiaan, penghormatan terhadap guru, hingga kesadaran akan kematian sebagai bagian dari perjalanan hidup. Penderitaan, kehilangan, dan penyesalan digambarkan tidak hanya sebagai pengalaman emosional, tetapi juga sebagai media perenungan dan pendalaman makna hidup. Album ini berhasil memadukan pesan keagamaan dan kemanusiaan

melalui bahasa yang puitis, sehingga menyampaikan pesan moral dan spiritual yang kuat kepada pendengarnya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih banyak membaca agar bisa memperkaya pengetahuan tentang kosa kata bahasa Indonesia. Pengetahuan ini bisa didapat dari membaca karya sastra puisi cerpen atau bahkan lirik lagu yang mana banyak sekali ditemukannya bentuk serta makna gaya bahasa yang sangat beragam. Hal ini akan berguna dalam menambah pengetahuan tentang gaya bahasa.
2. Bagi guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia, diharapkan untuk lebih mengoptimalkan penggunaan materi atau bahan ajar dalam pembelajaran mengenai bentuk dan makna gaya bahasa. Ini bisa menjadi referensi baru untuk mengoptimalkan pembelajaran yang lebih ekspresif dan menyenangkan dengan menggunakan lirik lagu sebagai referensi dalam mempelajari gaya bahasa.
3. Peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat mengambil bentuk permasalahan yang lebih luas lagi. Agar kajian mengenai bentuk dan makna gaya bahasa dapat dipahami lebih mendalam dan berarti, khususnya dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, F. F. (2020). Representasi, ideologi dan rekonstruksi media. *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 3(2), 92-99.
- Amrullah, A., & Shadiqin, M. I. A. (2024). Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Kepada Noor-Panji Sakti. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 11(1).Baidhurohman,
- Astuti, C. W., & Setyanto, S. R. (2023). Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Album Geisha Lumpuhkan Ingatanku. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 10(2).
- Arman,C. (2017). *Gaya Bahasa Repetisi Lirik Lagu dalam Album Best Of Ayu Ting Ting. Padang : Universitas Bung Hatta.*
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2017). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi V)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Febrianty, L., & Irawan, W. (2022). Analisis Makna Pesan Motivasi dalam Lirik Lagu 21st Century Girls. *IKOMIK: Jurnal Ilmu Komunikasi dan Informasi*, 2(2), 138-145.
- Keraf, Gorys. 2023. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahyu,A. (2016). *Analisis Intertelektual, Tema dan Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Minang. Padang : Universitas Bung Hatta.*
- Melkardo.(2015). *Gaya Bahasa Komentator Sepak Bola dalam Acara Indonesia Super League*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Namira, S., & Sitepu, T. (2022). Analisi Ungkapan Gaya Bahasa Metafora dalam Lirik Lagu Pada Album Inti Bumi Karya Rasukma. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 1(2), 97-110.
- Nikmatu, S. (2022). Representasi" *Ketimpangan Sosial Ekonomi" Dalam Film" Parasite"* Karya Bong Joon Ho (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Ningrum, E. Y. P. (2020). Diksi dan citraan dalam lirik lagu album "Monokrom" karya Tulus sebagai alternatif pembelajaran apresiasi puisi di SMA. Sasindo: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2).
- Pratiwi, S. Y. P. (2023). Representasi Makna dan Pesan dalam Lirik Lagu "Sebuah Tarian Yang Tak Kunjung Selesai" Oleh Nadin Amizah Menggunakan Pendekatan Semiotik. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 1(2), 29-38.

- Putri, R. A. S. (2023). Analisis Gaya Bahasa dan Makna dari Lagu “Amin Paling Serius” Karya Sal Priadi dan Nadin Amiza. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(1), 88-96.
- Rahmawati, D. D. (2024). Kajian Gaya Bahasa Kiasan dalam Album “Tanpa Aku” Karya Panji Sakti (*Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*).
- Ramdan, N. S. F., & Humaira, A. (2022). Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu “Cinta Luar Biasa” Andmesh Kamelang. Sinar Dunia: *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 29-33.
- Reinaldo, C., & Taufik, M. (2024). Analisis Gaya Bahasa dan Majas Pada Lagu “Raksa” Karya Soegi Bornean. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(5), 29-39.
- Salinda, S., Mursalim, M., & Sari, N. A. (2021). Gaya Bahasa pada Lirik Lagu Banda Neira dalam Album Yang Patah Tumbuh Yang Hilang Berganti (Kajian Stilistika). *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 5(2), 361-371.
- Sari, R. D. (2017). *Diksi, Gaya Bahasa, Tema, Nada dan Suasana Lirikal Lagu Pop Indonesia Yang Bertema Ibu*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Setiawati, V., Purwaka, A., Linarto, L., Nurachmana, A., Muslim, M., & Syakur, R. (2023). Gaya Bahasa Perbandingan dalam Lirik Lagu Album Selamat Ulang Tahun dan Kalah Bertaruh Karya Nadin Amizah. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 248-265.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thahir, M. I., Pratama, M. S., Situmorang, E. S., Mauliza, N., Iswara, N. L. M. P., & Nurhayati, E. (2024). Analisis Gaya Kebahasaan dalam Lirik Lagu “L” Karya Hal Wicaksono. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(1).
- Utmawati, U. (2022). Analisis Makna dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu “Hanya Rindu” Oleh Anmesh Kamaleng. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 1(2), 21-24.